

Bab I

Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Restoran Solaria merupakan salah satu bisnis kuliner yang mulai berkembang di Indonesia. Ketatnya persaingan mengharuskan perusahaan meningkatkan pelayanan terhadap konsumen. Pemanfaatan teknologi informasi diharapkan dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Restoran Solaria berpusat di Jakarta memiliki cabang di beberapa kota. Disini hanya fokus dalam satu cabang Restoran Solaria yang berada di Tebet, Jakarta Timur. Perkembangan yang meningkat dari segi kuantitas tersebut harus diimbangi dengan peningkatan kualitas, terutama dalam hal produktivitas. Maka, diharapkan kualitas makanan maupun kualitas layanan di semua cabang sama. Untuk menjamin kualitas layanan yang sama dibutuhkan proses bisnis yang sama, terutama dalam *supply chain management*. Untuk menjamin proses bisnis yang sama keberadaan aplikasi pendukung sangat diperlukan.

Layanan sistem informasi dalam dunia bisnis sangat berharga karena digunakan sebagai transformasi data yang dapat digunakan untuk suatu informasi dalam pengambilan suatu keputusan dalam perusahaan. ERP dapat mengelola sumber daya perusahaan secara keseluruhan dengan cara integrasi beberapa proses bisnis yang ada dalam suatu perusahaan. *Software* ERP ada yang berlisensi (berbayar) dan ada yang *open source*. Salah satu *software* ERP *open source* adalah Openbravo. Openbravo menyediakan seluruh fungsionalitas pengelolaan sumberdaya perusahaan, termasuk *supply chain management*. Openbravo dapat dijalankan pada *operating system* seperti, windows dan linux yang dalam penggunaannya memakai *Mozilla Firefox* atau *Internet Explorer*.

Sebelum implementasi sistem dengan ERP *Openbravo*, maka terlebih dahulu dilakukan analisis proses bisnis dengan *Application Implementation Method* (AIM). AIM adalah metodologi yang dipakai pada oracleERP yang mempunyai lisensi (berbayar). oracleERP dengan *openbravo* memiliki kesamaan, seperti berbasis web, hanya saja *openbravo* adalah *software open source*. Maka, AIM dapat digunakan sebagai metodologi dalam pengimplementasian sistem ERP *openbravo*. AIM akan dapat menjawab tantangan proses bisnis yang ada di Restoran Solaria. Efisiensi, tepat, cepat adalah kebutuhan suatu perusahaan. Dengan AIM maka akan dapat menjawab kebutuhan perusahaan.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana menerapkan ERP Openbravo modul *supply chain management* pada Restoran Solaria?
2. Bagaimana tanggapan manajemen Restoran Solaria terhadap penerimaan rencana penerapan ERP Openbravo modul *supply chain management*?

I.3 Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini yaitu :

1. Menerapkan ERP Openbravo modul *supply chainmanagement* pada Restoran Solaria.
2. Manajemen Restoran Solaria bersedia menerima rencana implementasi ERP Openbravo.

I.4 Batasan Masalah

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan fokus, penulis membuat batasan masalah yang terbagi sebagai berikut:

1. Fokus pada struktur kerja / divisi pada Restoran Solaria secara umum.
2. Rancangan ERP dilakukan pada Restoran Solaria hanya pada cabang yang berada di Tebet, Jakarta Timur.
3. Struktur kerja / divisi yang dimaksud adalah bagian Inventory, bagian Produksi, bagian Penjualan serta bagian Manajer dan Supervisor.
4. Modul yang dipakai pada OpenbravoERP adalah Master data management.
5. Tidak sampai pada tahap migrasi data dan implementasi secara keseluruhan.
6. Tidak melibatkan perhitungan pajak (financial management).

I.5 Hipotesa

ERP Openbravo memenuhi fungsionalitas proses bisnis Restoran Solaria dan manajemen Restoran Solaria bersedia menerima rencana implementasi ERP Openbravo.

I.6 Metodologi Penyelesaian Masalah

Metodologi penelitian adalah suatu proses untuk memecahkan suatu masalah yang memerlukan data – data untuk mendukung suatu penelitian. Metodologi yang digunakan adalah AIM. Langkah – langkah yang dilakukan sesuai dengan metodologi AIM adalah sebagai berikut :

1. Wawancara
Melakukan wawancara terhadap narasumber dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan terkait dengan tujuan bisnis perusahaan, sumber daya, visi, misi, anggaran, kekurangan proses bisnis yang ada saat ini.
2. Analisis Kebutuhan
Melakukan analisa kebutuhan proses bisnis dengan sistem yang ada saat ini. Menemukan kekurangan dengan memberikan solusi yang sesuai.
3. Perancangan Sistem
Membuat desain untuk memberikan solusi dari analisis yang telah dilakukan sebelumnya dan untuk memenuhi kebutuhan bisnis masa depan. Desain yang dibuat juga harus dapat memilih alternative biaya yang paling efektif.

4. Implementasi Sistem

Setelah desain selesai maka selanjutnya dilakukan tahap build sesuai dengan AIM framework. Dari perangkat utama, perangkat tambahan, konversi data, dan pembuatan interface dilakukan pada tahap ini.

5. Transisi

Melakukan pengujian sistem. Tim proyek melatih karyawan untuk menggunakan sistem ini. Tim teknis mengkonfigurasi dan mengkonversi data.

6. Maintenance

Melakukan serangkaian perbaikan dan langkah – langkah pengukuran kinerja sistem. Ini dilakukan untuk menstabilkan sistem agar tidak terjadi suatu kesalahan.

7. Penyusunan Laporan TA

Pembuatan laporan tugas akhir sesuai dengan ketentuan – ketentuan yang telah ditetapkan.